

RINGKASAN

PT Gawi Maju Karsa (PT. GMK) berlokasi di Dusun Pletuk, Desa Dadirejo, Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Perusahaan ini bergerak pada usaha pertambangan andesit yang menggunakan sistem tambang terbuka dengan metode kuari. Kegiatan yang dilakukan adalah tahapan pembongkaran, pemuatan, pengangkutan, pengolahan, dan pemasaran. Setiap tahapan kegiatan memiliki potensi bahaya. Potensi bahaya tersebut dapat menimbulkan risiko kecelakaan dan kerugian bagi perusahaan yang diakibatkan dari tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman.

Manajemen risiko diperlukan untuk menghindari dan mengurangi risiko yang dapat terjadi dari adanya potensi bahaya, yaitu dengan identifikasi bahaya (*hazard identification*), penilaian risiko (*risk assessment*), serta pengendalian risiko (*risk control*) atau yang disebut dengan metode HIRARC. Pengamatan identifikasi potensi bahaya pada penelitian ini dilakukan pada setiap tahapan kegiatan di area penambangan dan pengolahan untuk kemudian dilakukan penilaian terhadap risiko yang timbul untuk mengetahui tingkat risikonya, agar dapat menentukan upaya pengendalian yang akan digunakan untuk mengurangi atau menghilangkan risiko tersebut.

Hasil pengamatan dilapangan pada area penambangan ditemukan potensi bahaya pada rangkaian kegiatan pembongkaran, pemindahan ROM ke area pemuatan, pemuatan dan pengangkutan. Hasil pengamatan dilapangan pada area penambangan ditemukan potensi bahaya pada rangkaian kegiatan *dumping* ROM ke *stock yard*, pemuatan ROM ke *hopper*, pengoperasian *crushing plant*, pemuatan produk ke konsumen. Data potensi bahaya tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode HIRARC.

Hasil penelitian setelah dilakukan penentuan upaya pengendalian risiko, pada area penambangan didapatkan 6 potensi bahaya dengan tingkat risiko rendah, 4 potensi bahaya dengan tingkat risiko sedang, dan sudah tidak terdapat potensi bahaya dengan tingkat risiko tinggi dan ekstrim. Pada area pengolahan didapatkan 4 potensi bahaya dengan tingkat risiko rendah, 4 potensi bahaya dengan tingkat risiko sedang, dan sudah tidak terdapat potensi bahaya dengan tingkat risiko tinggi dan ekstrim.

ABSTRACT

PT. Gawi Maju Karsa (PT. GMK) located in Pletuk Hamlet, Dadirejo Village, Bagelen District, Purworejo Regency, Central Java Province. This company is concerned in the andesite mining business using an open pit mining system with the quarry method. The activities carried out are the stages of loosening, loading, hauling, crushing, and marketing. Each stage of the activity has a potential hazard. These potential hazards can pose a risk of accidents and losses for the company that caused by unsafe actions and unsafe conditions.

Risk management is needed to avoid and reduce risks that can occur from potential hazards, conducted by hazard identification, risk assessment, and risk control or also called HIRARC method. Observations on the identification of potential hazards in this study were carried out in the mining and crushing areas to carry out a risk assessment to discover the level of risk in order to determine the control to be used to reduce or eliminate these risks.

The results of site observations in the mining area revealed a potential hazard in a series of loosening activities, moving ROM to the loading areas, loading and hauling. The results of field observations in the crushing area revealed potential hazards in a series of ROM dumping to stock yards, ROM loading to hoppers, crushing plant operations, product loading to consumers. The hazard potential data is then analyzed using the HIRARC method.

The results of the study after determining risk control in the mining area obtained 6 potential hazards with a low level of risk, 4 potential hazards with a moderate level of risk, and there are no potential hazards with a high and extreme level of risk. In the crushing area, there are 4 potential hazards with a low level of risk, 4 potential hazards with a moderate level of risk, and there are no potential hazards with a high and extreme level of risk.